

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mengetahui sisi mana dari peneliti yang telah diungkap dan sisi mana yang belum terungkap, diperlukan adanya kajian terdahulu. Dengan demikian akan mudah untuk menentukan fokus yang akan dikaji yang belum disentuh oleh peneliti-peneliti terdahulu, antara lain¹.

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi dari Sri Wahyuni, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul: *Peranan Media Gambar LCD Proyektor dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1C Pada MIN Yogyakarta II*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa peran media gambar LCD Proyektor terhadap kemampuan membaca dan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IC MIN Yogyakarta II menunjukkan hasil yang lebih baik dari pencapaian KKM yang sebelumnya. LCD proyektor berperan penting bagi siswa yakni dengan tampilan gambar pada LCD Proyektor mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran dan menambah semangat baru siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut karena LCD Proyektor mempunyai peran penting terhadap ketrampilan membaca dan menulis².

¹ Hujair AH Sanaky *Learning Contack Media Pengajaran Materi II*, (Yogyakarta: Jurusan Tarbiyah Fakultas Ilmu Agama Islam UII, 2004), hal. 15

²Tim penyusun pedoman penulisan skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiah, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 13

2. Skripsi Uswatun Khasanah, jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, yang berjudul: *Peningkatan maharah khitabah melalui media gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 2 MAN Godean Sleman Yogyakarta tahun 2012/2013*. Skripsi ini merupakan tindakan kelas yang melibatkan 22 siswa, yang terdiri dari empat tahap. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab kelas XI IPA 2 MAN Godean khususnya pada *maharah khitabah*. Peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari siklus 1 sampai dengan III selalu meningkat³.
3. Skripsi Zainal Abidin, jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2009, dengan judul: *Eksperimentasi Audio-Visual pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam peningkatan maharatu istima' di MTs Sleman kota. D.I Yogyakarta* penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan membedakan antara menyimak siswa kelompok eksperimen dengan kelompok control. Populasi yang diambil adalah keseluruhan anak didik tingkat VIII MTs Sleman Kota. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa, berdasarkan analisis uji "t" terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak antara kelompok eksperimen dengan siswa kelompok control di lihat dari hasil *post test* eksperimen yaitu 18.60 sedang kelompok control memperoleh nilai rata-rata 13.80⁴.

Berdasarkan studi kasus di atas digunakan peneliti untuk pendekatan kuantitatif.

Dari karya ilmiah di atas, karya ilmiah ini menguatkan karya ilmiah terdahulu dan belum ada karya ilmiah yang secara spesifik dalam pembelajarannya, dengan

³ Sri Wahyuni, "Peranan Media Gambar LCD Proyektor Dalam Meningkatkan Prestasi Kemampuan Membaca Dan Menulis Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1C Pada MIN Yogyakarta II" skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Yogyakarta: perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011), t.d.

⁴ Uswatu khasanah, "Peningkatan Mahara khitabah melalui media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas XI IPA 2 MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013), t.d.

Menggunakan Media Pembelajaran LCD Proyektor Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq siswa MTs. Al-Ishlah Desa Bungkal Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Sehingga peneliti merasa yakin bahwa penelitian yang dilakukan masih tulus/asli, bukan hasil duplikasi penelitian yang sudah ada.

B. LANDASAN TEORI.

Dalam landasan teori, akan membahas media dan pembahasannya yang ada hubungannya dengan LCD Proyektor. Berikut ini pembahasannya secara detail.

1. Media

a) Definisi media

Definisi media berasal dari bahasa timur yang mengandung arti *medius* secara harfiah kata media sendiri mempunyai makna tengah, pengantar atau perantara. Istilah dari bahasa Arab, Media yaitu jembatan untuk pengantar dan pemberi pesan informasi. Banyak batasan-batasan yang dikemukakan banyak orang tentang media. Berikut beberapa pendapat-pendapat yang di paparkan tentang media.⁵

- 1) *Asosiasi Teknologi dan Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT)* Di Amerika membatasi media dalam bentuk channel apapun yang menyalurkan pesan / informasi⁶.
- 2) Gagne menyatakan media adalah berbagai macam jenis komponen di ruang lingkup anak didik yang dapat menaikkan minat belajar⁷.

⁵Skripsi Zainal Abidin, "Eksperimentasi Media Audi-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharah Al istima' Di MTs Sleman Kota. D.I Yogyakarta, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009), t.d.

⁶ Azhar Aryad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal.10

⁷*Ibid*

- 3) Dan Briggs mengemukakan media yakni peralatan media yang bisa mengantarkan pesan dan merangsang siswa untuk belajar⁸.
- 4) Menurut association Pendidikan Nasional (*National Education Association / NEA*).media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual dan peralatannya⁹
- 5) Heinichi menjelaskan media sebagai pengirim informasi dari sumber ke penerima. Jadi tv, radio, film, rekaman audio gambar yang diproyeksikan, ke LCD Proyektor termasuk jenis media¹⁰.

Dari pendapat para tokoh bahwa media itu bisa disimpulkan dari media yang dapat melakukan tugasnya dengan mengirim pesan dari individu yang kirim pesan dan disampaikan ke penerima sehingga bias merangsang fikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran terjadi. Media pembelajaran dapat di artikan sebagai sarana atau alat yang bisa membantu terwujudnya belajar mengajar sebagai fungsi dari pesan yang disampaikan sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Atau bisa kita sebut alat untuk belajar adalah sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi dalam proses belajar mengajar¹¹.

2. Fungsi dan manfaat LCD Proyektor dalam Pembelajaran

Fungsi dari alat LCD proyektor sebagai alat pembelajaran yaitu untuk membantu para guru dalam penyampaian materi yang diberikan ke anak didiknya, untuk membuat ruang lingkup menjadi kondusif dan menarik.

⁸ .Soetomo, *Dasar-dasarInteraksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional,1993)

⁹*Ibid*

¹⁰ .Azhar Arsyad,*Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2002),

¹¹ Cecep Kustandi dan Bambang Sucipto, *Media Pembelajaran Manual dan digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 6

Hamalik mengemukakan bahwa penggunaan media belajar LCD Proyektor dapat memberikan dampak baik yaitu seperti meningkatkan minat, gairah, motivasi, dan pemicu semangat belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan alat media pada tahap pertama dapat membantu keefektifitasan proses mengajar dan penyampaian materi yang diberikan guru. Dilain sisi membuat minat siswa dalam meningkatkan pemahaman dan informasi yang jelas, yang tidak menutup ruang, waktu serta daya indera seperti : Obyek yang terlalu besar, film, dan *image*.¹²

a. Mengatasi keterbatasan, ruang, waktu serta daya indra seperti¹³:

1. Obyek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, film, gambar, film bingkai, film atau model.
2. Gerak yang terlalu lambat ataupun cepat, bisa dikerjakan melalui *timelapse* atau *high speed photography*
3. Kejadian-kejadian yang terjadi dimasa lampau bisa ditayangkan kembali lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
4. Obyek beragam dapat kita sajikan dengan model diagram dan lain-lain

b. Dengan implementasikan media pembelajaran secara benar dan banyak variasi bisa diatasi sikap pasif siswa dalam hal ini peran media pembelajaran berguna untuk¹⁴:

1. Menimbulkan motivasi semangat gairah belajar

¹² Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali pers, 2011), hal. 15

¹³ *Ibid*

¹⁴ .Nana Sujana dan Rivai, *Media pengajaran*, (Bandung: PT Sinar Baru, 1997), hal.10

2. Memungkinkan berinteraksi secara realita antara siswa dengan ruang lingkupnya dan kenyataan
3. Memungkinkan peserta didik, belajar mandiri sendiri-sendiri yang sesuai dengan minat dan bakatnya
4. Dapat mempermudah menggali informasi yang dibutuhkan

Selain manfaat dari media yang telah dipaparkan diatas, berikut dampak positif dari pemanfaatan media sebagai sarana penyampaian pembelajaran

1. Penyampaian Pembelajaran Menjadi Lebih Baku
2. Pembelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Lamanya waktu pembelajaran yang dibutuhkan bisa dipersingkat.
5. Kualitas hasil belajar bisa ditingkatkan bilamana diintegrasikan dengan baik.
6. Sikap positif anak didik terhadap materi yang telah mereka dapat, yang berguna dalam mengasah ilmu mereka yang bisa untuk ditingkatkan.
7. Peran guru mengarah yang lebih positif.

3. Klasifikasi media.

Bretz mengklasifikasikan media dalam delapan jenis yaitu:¹⁵

Media audio/visual gerak adalah media yang memiliki fitur unsur suara, gerak, gambar, garis, symbol. Contohnya: Tv dan film.

¹⁵ Nana Sujana dan Rivai, *Media pengajaran*, (Bandung: PT Sinar Baru, 1997), hal. 14-27

1. Media audio diam adalah media yang fiturnya hanya suara, gambar, garis dan symbol. Contohnya: film rangkai bersuara, film bingkai bersuara, dan buku beraudio.
 2. Media audio semi gerak ialah media yang mengandung unsur suara, symbol, garis dan gerak. Contohnya: *audio pointer*.
 3. Media visual gerak merupakan media yang memiliki unsur gambar, garis, symbol, dan gerak. Contohnya: film bisu
 4. Media visual diam merupakan media yang memiliki unsur gambar, garis, dan symbol. Contohnya: faximile, film, cetak, gambar dan *microfilm*.
 5. Media semi gerak merupakan media yang memiliki unsur garis, simbol, dan gerak. Contohnya: *teleautograph*.
 6. Media audio merupakan media yang menghasilkan suara. Contohnya: pita audio dan piringan radio.
 7. Media cetak merupakan media yang memiliki fitur simbol. Contohnya: pita berlubang.
4. LCD Proyektor.
- a. Pengertian LCD Proyektor.

LCD Proyektor merupakan alat yang dipergunakan sebagai sarana dalam pembelajaran di ruang lingkup sekolah, pekerjaan maupun yang lainnya, yang dipergunakan sebagai penyampaian informasi secara detail agar bagi yang menerima pesan informasi, dapat menerimanya dengan jelas

dan paham.¹⁶ Proyektor LCD merupakan salah satu media alat yang sering digunakan dalam menampilkan materi berupa power point, gambar, video, yang dimana proyektor itu di hubungan dengan komputer, laptop maupun handphone lalu di biaskan ke screen/tembok. Proyektor jenis ini merupakan jenis LCD yang mutakhir dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu OHP (Over Head Proyektor).¹⁷ Oleh karena itu dalam dunia pendidikan sangatlah mungkin jika alat ini dipergunakan sebagai sarana media belajar didunia pendidikan yang sangat mendukung terjadinya pembelajaran yang sangat efektif dan efisien dalam menyampaikan pelajaran di kelas.

Proyektor di temukan di New York oleh Gene Dolgof. Dia mulai kerja dikampus tahun 1968 dan bertujuan untuk memproduksi sebuah video proyektor yang dalam idenya ia akan membuat sebuah LCD Proyektor yang lebih cerah dibandingkan dengan 3-CRT proyektor.¹⁸ Idenya adalah menggunakan elemen yang di sebut cahaya katup untuk mengatur jumlah cahaya yang melewati itu.

LCD Proyektor bisa bekerja dengan dilengkapi alat tambahan yaitu:

b. Kabel data

Di gunakan untuk menghubungkan antara LCD Proyektor dengan komputer. Dua jenis kabel yang sering di gunakan adalah kabel USB dan kabel parallel.

c. Power supply

¹⁶<http://www.sisilain.net/pengertianLCD-Proyektor.html> diakses Rabu,11 Des 2019, 9:23:30

¹⁷ Indriana Dina, *Ragam alat bantu Media Pengajaran*,(Jogjakarta : Diva Pers 2011), hal. 81

¹⁸http://lcdmonitorsbsc.wordpress.com/sejarah_lcd_proyektor diakses Rabu,11Des 2019,

Menghubungkan LCD Proyektor dengan sumber listrik. Meliputi adaptor dan kabel penghubung tegangan ke LCD Proyektor.

1. Cara mengoperasikan LCD Proyektor.

- a. Pertama persiapkan LCD Proyektor dan kabel power nya, lalu tancapkan ke stop kontak. Jika lampu tombol power warna orange berarti proyektor sudah *standby*.
- b. Kedua tekan power tombol sekitar 3 detik tunggu hingga warna indikator powernya menjadi warna hijau dan display tampil.
- c. Ketiga pilih inputan yang akan di pakai antara VGA, Hdmi, audio/video. Untuk menampilkan gambar di screen wall atau tembok

2. Cara kerja LCD proyektor.

Proyektor LCD bekerja berdasarkan pembiasan cahaya yang dihasilkan oleh panel LCD, panel ini berdasarkan gradasi warna, (R-G-B) Red, Green dan Blue sehingga terdapat tiga panel LCD dalam sebuah proyektor.¹⁹ Ada beberapa fitur di proyektor pertama lumens artinya kecerahan, dimana kecerahan di setting berdasarkan keadaan gelap suatu ruangan tersebut, agar penerima pesan informasi dapat melihat dengan jelas materi yang disampaikan. Kedua fitur ini resolusi, LCD resolusi yang paling tinggi adalah WXGA dimana sudah full HD sehingga kata-kata yang terlihat kecil dapat terlihat jelas.

5. Prestasi Belajar.

¹⁹ <http://newbie2571.wordpress.com>, cara kerja monitor lcd liquid cristal display diakses Rabu,11 Des 2019,9:27:53

Prestasi berasal dari bahasa Belanda *pretatie* yang artinya belajar. Menurut Mas'ud dan Hasan Abdul Qohar prestasi merupakan hasil belajar yang diciptakan sebagai hasil usaha dan keuletan dalam meningkatkan prestasi belajar. Secara sederhana prestasi belajar bisa diartikan juga sebagai hasil usaha atau hasil bekerja yang dapat merubah tingkah laku individu. Sedangkan menurut Prof. Anas Sujiono, pencapaian prestasi yang dihasilkan dari lama mereka menerima materi secara bertahap disekolah²⁰.

Prestasi belajar merupakan salah satu tanda untuk mengetahui kemajuan siswa dalam menyelesaikan sebuah aktifitas. Selain itu prestasi berfungsi: 1) indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik, 2) indikator terhadap daya serap anak didik pada materi yang dipelajarinya, 3) salah satu faktor kelanjutan studi, 4) lambang pemuas keingintahuan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

Menurut Slameto²¹ ada beberapa faktor yang memberi pengaruh prestasi belajar yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari diri sendiri, yang meliputi:

- a) Faktor jasmaniah yaitu dilihat dari kesehatan, jika ada salah satu anggota fisik siswa tidak sehat maka dapat berpengaruh pada prestasi belajar.
- b) Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, bahkan juga faktor kelelahan.

²⁰ Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hal. 12

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 54.

2) Faktor eksternal.

Faktor yang berasal dari luar jati diri siswa. Faktor ini meliputi:

- a) Faktor keluarga, yang meliputi sikap orang tua dalam mendidik, keadaan rumah, hubungan anggota keluarga, dan latar belakang keluarga.
- b) Faktor sekolah, yang meliputi pendidikan yang dialami, guru, metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah.
- c) Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa sehari-hari dengan masyarakat, teman sepermainan, latar belakang dan budaya masyarakat.

c. Pembelajaran Aqidah Akhlaq

a) Pengertian pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “mengajar” dan “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pembelajaran. Yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Pembelajaran adalah adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

b) Pengertian Aqidah akhlaq

Menurut bahasa kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu *aqoda ya'qidu aqodan* artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta tertanam kuat di dalam hati yang tidak dapat digoncangkan oleh keragu-raguan²².

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Aqidah adalah dasar yang mengikat kepercayaan serta keyakinan hati seorang muslim yang didasari oleh sumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim.

Sementara kata “Akhlq” bersalal dari bahasa Arab yaitu خلق *jamaknya أخلق* yang artinya tingkah laku, perangai tabiat, watak, moral atau budi pekerti²³. Dalam KBBI Akhlq dapat diartikan dengan budi pekerti dan kelakuan. Jadi, Akhlq merupakan sikap yang telah ada di diri seseorang, dimana jika orang tersebut berbuat perilaku yang baik sesuai aturan yang ada dalam lingkungan dan ajaran agamanya maka disebut sebagai Akhlq baik atau Akhlqul Mahmudah, tetapi jika seseorang tersebut melakukan kejelekan dan merugikan orang lain merupakan Akhlq yang tercela atau Akhlqul Madzmumah.

c) Dasar pembelajaran Aqidah Akhlq

Dasar pembelajaran Aqidah Akhlq adalah sumbernya dari al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Terdapat banyak ayat yang memberikan penjelasan tentang pokok keimanan seseorang, karena pada dasarnya

²² Rosihun Anwar, *Buku Akidah Akhlak.cet I*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 13.

²³ *Ibid*, hal. 205

keimanan identik dengan dasar perbuatan manusia di kehidupannya, kandungan ayat tersebut yaitu:

وَاذْخَرْنَا رُبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ
أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman):” Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab: “Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi”. (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan:”Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)” (Q.S. Al-A’raf: 172)

Berdasarkan ayat diatas, dapat dipahami bahwa secara fitrahnya sejak lahir manusia sangat dekat hubungannya dengan Allah SWT. Dengan hubungan tersebut kita akan selalu dekat dengan Allah dan keyakinan kita terhadap-NYA akan semakin besar juga dan semakin dekatnya hubungan manusia kepada Tuhan-NYA tersebut diharapkan bagi seluruh manusia untuk tidak merasa sombong sehingga jauh dari Tuhannya.

Akhlaq menjadi pusat perhatian bagi lingkungan masyarakat, dalam bersosial, Akhlaq yang baik sangat penting dimiliki oleh individu, karena Akhlaq merupakan sumber kepercayaan atas diri seseorang. Bahkan berperan dalam menentukan kehormatan seseorang.

Agama Islam memandang Akhlaq sebagai hal utama salah satu tugas Rasulullah SAW diutus Allah SWT adalah untuk menyempurnakan Akhlaq manusia. Beliau bersabda dalam suatu hadits, yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص م : إِنَّمَا بُعِثْتُ
لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه بيهقي)

*Artinya: Dari Abu Hurairah ra berkata Rasulullah Saw sesungguhnya
aku di utus untuk menyempurnakan akhlaq manusia. (HR. Baihaqi)²⁴*

Dari hadits diatas dijelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW bertugas menyampaikan risalahnya kepada seluruh umat manusia yang ada dipermukaan bumi ini serta untuk memperbaiki budi pekerti sehingga umatnya menjadi manusia yang mempunyai akhlaqul karimah.

Kedudukan aqidah akhlaq dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting, baik sebagai individu maupun menjadi anggota masyarakat, jatuh bangunnya dan sejahtera tidaknya suatu bangsa, sangat bergantung kepada akhlaqnya. Apabila aqidah akhlaqnya baik maka akan sejahtera lahir dan batinnya. Sebaliknya apabila akhlaqnya buruk, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Jadi, adanya pengenalan belajar aqidah akhlaq untuk upaya untuk mempersiapkan anak didik yang memahami dan menghayati serta mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam mengimani Allah SWT. Serta dalam kehidupan masyarakat yang mayoritas dalam bidang keagamaan, pembelajaran itu juga sangat diarahkan dalam peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

²⁴Imam Baihaqi, *Sunan Al-Kubra*, Juz x, (Beirut: Darul Ilmi, t.t), hal. 275.

